

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Indonesia semakin berkembang untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional datang berkunjung, baik untuk mempelajari budaya Indonesia yang khas, menambah ilmu pengetahuan akan sejarah-sejarah peninggalan jaman dahulu serta menikmati suasana alam yang indah. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia ini mendorong industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi dan pelayanan terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel. Munculnya industri di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah, menciptakan adanya transaksi akuntansi seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Transaksi akuntansi yang terjadi melibatkan serangkaian prosedur serta pihak-pihak terkait yang menjalankan prosedur tersebut. Hal ini kemudian membentuk sebuah sistem akuntansi. Dalam kesempatan ini yang menjadi sorotan penulis adalah pada sistem akuntansi pembelian pada hotel. Pembelian perusahaan perhotelan berasal dari *Purchase Request* (PR) dari setiap departemen dan *Market List* (ML) dari *main kitchen* setelah itu diproses menjadi *Purchase Order* (PO). Lalu *Purchase Order* (PO) yang telah diproses diserahkan ke departemen *accounting* untuk dilakukan pemeriksaan harga, kuantitas, dan jenis barang yang akan dibeli serta melakukan penerimaan barang ketika barang telah dikirimkan oleh pemasok (*supplier*) kepada perusahaan. Perusahaan perhotelan yang banyak

melakukan pembelian membutuhkan seperangkat sistem akuntansi pembelian yang memadai agar pada akhirnya pembelian hotel dapat digunakan sebesar-besarnya untuk tujuan operasional hotel.

Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan khususnya perhotelan, maka perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang baik. Sistem merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional dan mengontrol semua bagian yang ada dalam perhotelan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Selain itu, sistem akuntansi yang baik harus mencantumkan unsur-unsur pengendalian intern. Salah satu sistem yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian.

Sistem akuntansi pembelian merupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan bahan baku, bahan penolong, bahan keperluan kantor dan aktiva tetap yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku) dan melakukan pesanan ke pemasok. Ketika barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambah persediaan dan membuat akun utang untuk dibayar pada tanggal yang telah ditetapkan (Hall, 2011). Perusahaan Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya merupakan salah satu perusahaan perhotelan yang bergerak dalam bidang jasa. Hotel ini merupakan hotel bintang tiga yang baru berdiri pada awal tahun 2015 tepatnya berada di Jalan Tunjungan Nomor 101 Surabaya.

Dalam pembelian, perusahaan ini telah melakukan pembelian secara *computerized*. Dalam pelaksanaannya, permasalahan yang ditemukan dalam sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya terjadi kendala pada bagian penerimaan. Pada perusahaan perhotelan tersebut, bagian penerimaan tidak melakukan pemeriksaan kesesuaian terhadap harga barang yang ada dinota dengan harga barang yang ada di *Purchase Order*. Tugas yang dimiliki bagian Penerimaan diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap jenis, kuantitas dan harga barang dengan *purchase order* yang telah dibuat. Tetapi, terdapat ketidak telitian yang disebabkan oleh bagian Pembelian pada saat melakukan *order* barang ke pemasok yaitu tidak melakukan konfirmasi ke pemasok untuk menanyakan harga barang yang akan dipesan.

Kesalahan tersebut menjadi dampak yang buruk bagi perusahaan hotel, karena sejumlah barang yang dikirim tidak sesuai harganya dengan harga yang tercantum di *Purchase Order*. Pada kenyataannya bagian Pembelian melewati salah satu prosedur yang mengakibatkan kerugian pada pihak hotel. Dengan ini penulis mengurai permasalahan di atas bertujuan untuk penyusunan Tugas Akhir yang akan diberi judul “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya”. Tugas Akhir ini akan membahas mengenai sistem akuntansi pembelian dan bagaimana dampak dari adanya permasalahan yang muncul dalam sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya?
2. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan dari penelitian dalam penulisan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.
2. Untuk mengetahui tentang cara mengatasi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya

Manfaat bagi pihak Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya melalui hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai sistem akuntansi pembelian dan juga masukan-

masukannya yang baik guna mencapai efektivitas pada perusahaan untuk mengadakan perkembangan dan perbaikan di segala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan dalam menunjang kemajuan perusahaan. Dapat pula diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian yang baik dan benar pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.

### 2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

### 3. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca melalui hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan dapat juga untuk menjadi referensi serta bahan untuk pengembangan selanjutnya yang bermanfaat.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang diterapkan dalam pedoman Tugas Akhir Diploma yang dimulai dari Bab I sampai dengan Bab V, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.